

DAFTAR PUSTAKA

- Alm, J. 1998. *Tax Policy Analysis: The introduction of a Russian Tax Amnesty*. Georgian State University. (Online). <http://aysps.gsu.edu/isp/files/ispwp9806.pdf> 16/10/2012 21:32
- Alm, J dan Beck, W. 1993. *Tax Amnesty and Compliance in the Long Run: A Time Series Analysis*. National Tax Journal 46 No.1:53-60
<http://ntj.tax.org/wwtax/ntjrec.nsf/..v46n1053.pdf> 27/09/2012 12:14
- Angraeni, M.D, dan Kiswara, E. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi:Semarang
- Arini, R.K. 2008. *Kebijakan Pengampunan Pajak*. Universitas Indonesia Fakultas Sospol dan Politik:Jakarta
- Bako, R. 2008. *Amnesty Pajak, Suatu Keharusan?*. <http://groups.yahoo.com/group/forum-pajak/message/0639>. 21/12/2012 20:05
- Gama, A.W. 2011. *Studi Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Reformasi Perpajakan 2008 dan Implikasinya Terhadap penerimaan Pajak*. (online). eprints.undip.ac.id 21/11/2012 20:24
- Irfan,M. 2013. *Analisis Yuridis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus di KPP Pratama Makassar Utara*. Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia:Makassar
- Mangunsong,S. 2009. *Pengaruh Sunset Policy Dalam Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada KPP Pratama "x" di Bandung*. *Jurnal Akuntansi*,Vol 1 No.1 85-100. Universitas Kristen Maranatha Bandung:Bandung
- Mutia. 2008. *Modul Perpajakan I : Pengantar Perpajakan*. Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi: Jakarta. (online). <http://kk.mercubuana.ac.id/files/18038-1-337459023453.doc>. 27/10/2012 20:18

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan pajak dan Surat Tagihan Pajak. 2012. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengambilan Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak. 2007. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Pramushinta. 2011. *Pengaruh layanan fiskus dan pelaksanaan sunset policy terhadap kepatuhan wajib pajak dalam upaya peningkatan pajak*. vol.5 no. 2. (online). www.stieykpn.ac.id 21/11/2012 18:57

Rosdiana, H dan Irianto, E. 2012. *Pengantar Ilmu Hukum: Kebijakan dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta:Rajagrafindi

Silitonga, E. 2012. *Ekonomi Bawah Tanah dan Pengampunan Pajak*, (online), www.unisdem.org. 13/11/2012 19:31

Suandy, E. 2008. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba empat.

Sudaryadi. 2009. *Sunset Policy: Tingkatan Penerimaan Pajak*. (online). <http://www.isei.or.id/page.php?=5jan097>

Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-34/PJ/2008 tentang Penegasan Pelaksanaan Pasal 37A Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Beserta Ketentuan Pelaksanaannya. 2008. Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-89/PJ/2009 tentang Cara Penanganan Wajib Pajak Non Efektif. 2009. Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Surat Edaran Nomor. 213/PJ/2003 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak yang Memenuhi Kriteria Tertentu dan Penyelesaian Permohonan Pengambilan Kelebihan Pembayaran Pajak dalam Rangka Pengambilan Pendahuluan Kelebihan Pajak. 2003. Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. 2008. Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Vanessa,R.T dan Hari Priyo. 2009. *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Fakultas Ekonomi.

Vegirawati,T. 2011. *Hubungan Antara Penerbitan Surat Tagihan Pajak Dengan Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang*, vol.1 No 3. Jurusan Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Universitas IBA Palembang.

Wardiyanto, B. 2007. *Tax Amnesty Policy:The Framework Prospective of Sunset Policy Implementation Based on the Act no. 28*.

Widayati. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Universitas Mercu Buana Fakultas Ekonomi: Jakarta. (Online)

Widodo, W. 2010. *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung:Alfabeta.

Widodo, W. dan Djefris, D. 2008. *Tax Payer's Righths: Apa yang Perlu Kita Ketahui Tentang Hak-hak Wajib Pajak*. Bandung:Alfabeta.

www.depkeu.go.id

LAMPIRAN

1.1 Tax Amnesty di Beberapa Negara di Dunia

Negara	Tahun <i>tax amnesty</i>	Bentuk/ Jenis Pajak yang dicakup	Jumlah Penerimaan (Juta Dolar)	Persentase dari Total Penerimaan Pajak
Afrika Selatan	2003-2004	<i>General tax amnesty</i>	8,000	
Argentina	1987	Penghasilan yang belum dilaporkan untuk tujuan investasi	Tidak ada penerimaan	
	1995	<i>General tax amnesty</i>	3,900	Sangat kecil
Australia	1982	Semua kewajiban pajak sampai dengan tahun 1979	Gagal	
	1993	Program khusus untuk merangsang repatriasi aset-aset yang belum dikenal pajak	Berhasil meningkatkan <i>tax base</i> (kurang lebih 5%)	
Belanda	1934, 1940, 1945, 1955	Pembebasan dari pengenaan denda dan bunga	Sangat berhasil	
Belgia	1984-1985	Penghasilan dibebaskan dari pajak jika diinvestasikan kembali (misal dalam obligasi pemerintah)	Gagal	
	2004	Skema repatriasi aset-aset asing yang tidak dikenakan pajak	496	
Finlandia	1982-1984	<i>Surplus Interest Affairs</i>		
India	1981	Obligasi pemerintah dirancang untuk penghasilan-penghasilan yang tidak akan dikenai pajak		
	1997	<i>General tax amnesty</i>	2,500	8.5
Irlandia	1988	<i>General tax amnesty</i>	700-750	4.5
	1993	<i>General tax amnesty</i>	Sangat kecil dibanding tahun 1988	
Italia	1982	<i>General tax amnesty</i>	100	15

	1984	Wiraswasta dan pekerja bebas (<i>self employed</i>)	5,000	
	2001-2002	Program khusus untuk merangsang repratsiasi aset-aset yang belum dikenal pajak	1,750	0.4
Kolombia	1987	Melaporkan aset-aset yang belum dilaporkan atau kewajiban yang lebih dicatat sebelumnya	100	0.3% dari GDP
Perancis	1982	- <i>General tax amnesty</i> - Program khusus untuk merangsang repatriasi aset-aset yang belum dikenal pajak	19 (hanya 2.286 partisipan) 22 (hanya 276 partisipan)	0.007 0.008
	1986	<i>Amnesty</i> kedua untuk aset-aset yang dimiliki di luar negeri		
Portugal	1981, 1982, 1986, 1988	Terbatas pada pajak penghasilan	40% dari jumlah yang ditargetkan	
Rusia	1996, 1997	Perusahaan dan organisasi diijinkan untuk mengangsur pembayaran tunggakan pajak	1996 hasilnya negatif sedangkan 1997 hasilnya positif namun tidak signifikan terhadap total penerimaan pajak	
Selandia Baru	1988	<i>General tax amnesty</i>	18 (mendapat respon bagus)	
Spanyol	1977	Pembebasan dari pengenaan denda penyelesaian kewajiban pajak sampai dengan tahun pajak 1976		

Sumber : Widodo (2010:241-242)

1.2 ANALISIS RASIO

$$\text{Rasio Wajib Pajak} = \frac{\text{jumlah Wajib Pajak Terdaftar}}{\text{jumlah Wajib Pajak Potensial}}$$

$$2006 = \frac{14.735}{21.049} \times 100\% = 70\%$$

$$2007 = \frac{26.048}{32.311} \times 100\% = 81\%$$

$$2008 = \frac{48.907}{54.206} \times 100\% = 90\%$$

$$2009 = \frac{66.763}{64.075} \times 100\% = 104\%$$

$$2010 = \frac{81.161}{78.084} \times 100\% = 104\%$$

$$\text{Rasio STP Membayar} = \frac{\text{Jumlah STP Membayar}}{\text{STP Tahunan Laporan}}$$

$$2006 = \frac{205}{5.791} \times 100\% = 4\%$$

$$2007 = \frac{28}{11.065} \times 100\% = 0\%$$

$$2008 = \frac{86}{39.970} \times 100\% = 0\%$$

$$2009 = \frac{28}{41.493} \times 100\% = 0\%$$

$$2010 = \frac{16}{25.536} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Rasio SPT Tahunan} = \frac{\text{Jumlah SPT Laporan}}{\text{Wajib Pajak Terdaftar}}$$

$$2006 = \frac{5.791}{14.735} \times 100\% = 40\%$$

$$2007 = \frac{11.065}{26.048} \times 100\% = 42\%$$

$$2008 = \frac{39.970}{48.907} \times 100\% = 82\%$$

$$2009 = \frac{41.493}{66.763} \times 100\% = 62\%$$

$$2010 = \frac{25.536}{81.161} \times 100\% = 31\%$$

1.3 Descriptives Wajib Pajak Orang Pribadi

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
belum	2	14735,00	26048,00	20391,5000	7999,49902
udah	2	66763,00	81161,00	73962,0000	10180,92344
Total N (listwise)	2				

1.4 NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	sesudah
		2	2
Normal Parameters ^{a,b}	n	20391,5000	73962,0000
	Std. Deviation	7999,49902	10180,92344
Most Extreme Differences	Positive	,260	,260
	Negative	,260	,260
	Absolute	-,260	-,260
Kolmogorov-Smirnov Z		,368	,368
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999	,999

Best distribution is Normal.

Statistics calculated from data.

1.5 T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	belum	20391,5000	2	7999,49902	5656,50000
	udah	73962,0000	2	10180,92344	7199,00000

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
1 sebelum & sesudah	2	1,000	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1 sebelum – sesudah	-53570,50000	2181,42442	1542,50000	-73169,82081	-33971,17919	-34,730	1	,018

1.6 Descriptives SPT OP

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
belum	2	5791,00	11065,00	8428,0000	3729,28116
udah	2	25536,00	41493,00	33514,5000	11283,30291
Total N (listwise)	2				

1.7 NPar Tests

[DataSet1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	sesudah
Sample Size		2	2
Normal Parameters ^{a,b}	n	8428,0000	33514,5000
	Std. Deviation	3729,28116	11283,30291
Most Extreme Differences	Positive	,260	,260
	Negative	,260	,260
	Absolute	-,260	-,260
Kolmogorov-Smirnov Z		,368	,368
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999	,999

Test distribution is Normal.

Z calculated from data.

1.8 T-Test

[DataSet1]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	belum	8428,0000	2	3729,28116	2637,00000
	udah	33514,5000	2	11283,30291	7978,50000

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
1 sebelum & sesudah	2	-.100	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1 sebelum – sesudah	-25086,50000	15012,58407	10615,50000	-159969,21638	109796,21638	-2,363	1	,255

1.9 Descriptives STP OP

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
belum	2	28,00	205,00	116,5000	125,15790
udah	2	16,00	28,00	22,0000	8,48528
Total N (listwise)	2				

1.10 NPar Tests

[DataSet2]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sebelum	sesudah
Normal Parameters ^{a,b}	n	2	2
	Mean	116,5000	22,0000
Most Extreme Differences	Positive	,260	,260
	Negative	-,260	-,260
Kolmogorov-Smirnov Z		,368	,368
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,999	,999

Best distribution is Normal.

Statistics calculated from data.

1.11 T-Test

[DataSet2]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	belum	116,5000	2	125,15790	88,50000
	udah	22,0000	2	8,48528	6,00000

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
1 sebelum & sesudah	2	1,000	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1 sebelum – sesudah	94,50000	116,67262	82,50000	-953,76189	1142,76189	1,145	1	,457

